

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
SD NEGERI 021 SUNGAI KUNJANG SAMARINDA**

**Wienda Ratnasari¹, Laili Komariyah², Amir Masruhim³, Widyatmike Gede
Mulawarman⁴, Nurlaili⁵, Yudo Dwiyo⁶**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman
windaratnasariwinda@gmail.com¹, laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id²,
amir.amsruhim@fkip.unmul.ac.id³, widyatmike@unmul.fkip.ac.id⁴,
nurlailisaymsul@yahoo.com⁵, Yudo.dwiyo@fkip.unmul.ac.id⁶

ABSTRACT

School principal leadership management is important in the process of managing and leading school resources to improve teacher competence and learning quality effectively through planning, organizing, implementing, and evaluating. The purpose of this study is to describe the planning, organizing, implementing, and supervising carried out by the principal in improving teachers' pedagogical competence at SD Negeri 021 Sungai Kunjang, Samarinda City. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and other related parties. Data analysis was carried out interactively through stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To maintain data validity, the researcher used source triangulation and technique triangulation techniques. The results of the study show: 1) The principal's leadership planning in improving teachers' pedagogical competence by collecting data from teacher performance evaluations. 2) Organization is carried out through a clear division of tasks, coordination with school partners, and the empowerment of senior teachers as mentors to support teacher professional development, 3) Implementation includes technical guidance programs, in-house training, learning communities, webinars, and independent training on the Merdeka Mengajar platform, supported by regular academic supervision. 4) Supervision in the form of monitoring and evaluation is carried out periodically through classroom observation, evaluation meetings, monitoring, and constructive feedback for continuous improvement of the teacher competency improvement program. The principal actively provides guidance and supervision, and develops a data-based evaluation system for a more effective teacher competency development program.

Keywords : *Leadership Management, Pedagogical Competence Teacher, School Principal*

ABSTRAK

Manajemen kepemimpinan kepala sekolah penting dalam proses mengatur dan memimpin sumber daya sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran secara efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik secara efektif dan bermutu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, mendeskripsikan pengorganisasian, mendeskripsikan pelaksanaan, serta mendeskripsikan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Kota Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan mengumpulkan data dari hasil evaluasi kinerja guru serta masukkan dari guru dan merencanakan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis hasil rapor mutu pendidikan, 2) Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas, koordinasi dengan mitra sekolah, serta pemberdayaan guru senior sebagai mentor untuk mendukung pengembangan profesional guru, 3) Pelaksanaan mencakup program bimtek, In-House Training, komunitas belajar, webinar, dan pelatihan mandiri di Platform Merdeka Mengajar, didukung supervisi akademik rutin, 4) Pengawasan dalam bentuk monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas, rapat evaluasi, monitoring, dan pemberian umpan balik konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan program peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah aktif memberikan pendampingan dan supervisi, serta mengembangkan sistem evaluasi berbasis data untuk program pengembangan kompetensi guru yang lebih efektif.

Kata Kunci : Manajemen Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru

A. Pendahuluan

Manajemen kepemimpinan kepala sekolah memegang peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama di sekolah dasar yang saat ini menghadapi tantangan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan tren transformasi digital dalam Pendidikan (Malini et al., 2024). Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin administratif, tetapi juga

sebagai edukator, manajer, dan supervisor yang aktif membimbing guru dalam mengembangkan profesionalisme dan mutu pembelajaran (Rochayati et al., 2024). Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan menyeluruh, termasuk pemahaman terhadap karakteristik peserta didik serta pengembangan potensi mereka

secara optima (Mulyati & Azhar, 2025; Sherly et al., 2020).

Data resmi dari Kemendikbudristek tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya sekitar 40-45% guru SD di Indonesia yang siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Penelitian di Samarinda oleh (Komariyah et al., 2021; Warman, 2021) mengungkapkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dengan capaian peningkatan skor dari 66 menjadi 86. Meski demikian, masih terdapat kesenjangan antara kebijakan nasional dan realisasi di lapangan, terutama dalam hal integrasi teknologi pendidikan yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian guru (Nurlaili et al., 2021). Fenomena ini menuntut pengelolaan manajemen kepemimpinan yang adaptif dan inovatif serta kolaborasi yang harmonis antara kepala sekolah dan guru di lingkungan sekolah (Handayani L et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana manajemen

kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda dapat mengoptimalkan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pelaksanaan pelatihan dan supervisi akademik, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan (Ratnasari et al., 2024).

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan panduan konkret bagi kepala sekolah dalam mengelola peningkatan kompetensi guru secara efektif dan efisien, serta mendukung pengembangan profesional berkelanjutan guru (Rohman et al., 2020). Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dan manajemen sekolah dengan fokus kontekstual pada era Kurikulum Merdeka dan transformasi digital saat ini (Komariyah et al., 2024; Mulawarman et al., 2021).

Secara khusus, penelitian ini mengisi kekosongan studi terkait manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks peningkatan kompetensi pedagogik di sekolah dasar, yang belum banyak dikaji

secara komprehensif, khususnya di tingkat SDN 021 Sungai Kunjang Samarinda. Kebaruan penelitian terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan strategi pelatihan internal, supervisi rutin, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan pendampingan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), yang secara langsung meningkatkan kualitas pedagogik guru. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kendala dan solusi praktis yang dihadapi dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi di lapangan.

Partisipasi aktif guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan menjadi salah satu kekuatan utama model manajemen kepemimpinan yang diterapkan (Afriyanti et al., 2025). Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi sehingga program pelatihan dapat lebih tepat sasaran dan diterima optimal oleh seluruh civitas sekolah (Gede Mulawarman et al., 2024). Pendekatan partisipatif ini selaras dengan teori kepemimpinan yang menekankan pentingnya keterlibatan anggota organisasi dalam proses

pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru terhadap pengembangan profesional mereka.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan mutu pendidikan dasar melalui peran strategis kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin pembelajaran yang mampu menghadapi tantangan zaman, sekaligus memberikan rekomendasi praktik terbaik bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan di era Kurikulum Merdeka dan digitalisasi pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda. Penelitian dilakukan dari Maret hingga Mei 2025 dengan peserta utama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tiga guru yang aktif dalam program pengembangan profesional. Metode purposive sampling digunakan untuk

memilih informan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan langsung terkait pengelolaan peningkatan kompetensi guru.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang diterapkan secara triangulasi guna memastikan validitas dan reliabilitas. Wawancara mendalam menggali peran serta strategi kepala sekolah, sementara observasi fokus pada praktik manajerial yang berkaitan dengan pelatihan, supervisi, dan interaksi antara kepala sekolah dan guru. Dokumentasi melengkapi data dengan arsip resmi dan foto kegiatan. Dengan pendekatan komprehensif ini, penelitian memberikan gambaran mendalam dan akurat tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru secara efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 021 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang beralamat di Jl. Meranti, RT. 017, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sungai

Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Sekolah ini telah meraih berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Terutama, SD Negeri 021 telah mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional dan pada tahun 2020 mulai menuju status Adiwiyata Mandiri. Sebagai sekolah yang terus berkembang, SD Negeri 021 memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi berstandar nasional maupun internasional. Hal ini sejalan dengan motto sekolah, yaitu "BERSIH".

Sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan mutu pendidikan, SD Negeri 021 secara aktif mengembangkan berbagai program pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan teknologi. Sekolah ini juga menempatkan peningkatan kompetensi guru sebagai prioritas utama dengan menyediakan pelatihan dan workshop secara berkala guna mendukung profesionalisme tenaga pendidik. Upaya tersebut bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan mampu

menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Selain itu, SD Negeri 021 menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan holistik siswa. Melalui kolaborasi ini, sekolah mampu memperluas sumber daya dan dukungan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pendidikan, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung visi dan misi sekolah. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, SD Negeri 021 terus berupaya menjadi sekolah unggulan yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional.

Adapun tenaga pendidik yang ada di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda terdiri dari 31 orang guru yang memiliki ijazah linear dengan mata pelajaran yang diampuh. Dari jumlah tersebut yang sudah memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 28 orang dan belum bersertifikasi sebanyak 3 orang.



Gambar 1. Guru dan Tenaga Pendidik SDN 021 Sungai Kunjang Samarinda

2. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Kepala Sekolah dan tim secara sistematis menjalankan perencanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan pelatihan yang dilakukan melalui pengumpulan data dari evaluasi kinerja guru dan masukan langsung dari guru itu sendiri. Pendekatan ini memastikan bahwa prioritas pelatihan benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Restiawati et al., 2025).

Kepala Sekolah menyusun rencana pelatihan dengan menetapkan tema yang relevan, yakni "Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran." Waktu pelaksanaan dijadwalkan secara tepat, yaitu pada tanggal 15 hingga 17 Oktober 2025,

pukul 14.00 hingga 16.00. Metode pelatihan yang digunakan berupa workshop interaktif dan diskusi kelompok untuk meningkatkan partisipasi peserta. Penjadwalan pelatihan dilakukan dengan teliti, di sela waktu istirahat dan setelah jam mengajar, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru tetap dapat menjalankan tugasnya tanpa kendala dan semua peserta dapat mengikuti pelatihan secara optimal.

Pemilihan narasumber yang kompeten dan relevan merupakan aspek penting dalam perencanaan pelatihan (Yolanda et al., 2025). Narasumber dipilih secara selektif berdasarkan keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan spesifik guru, baik dari internal maupun eksternal sekolah. Misalnya, untuk pelatihan bertema "Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran" yang akan dilaksanakan pada 15–17 Oktober 2025, kami mengundang praktisi dan pakar teknologi pendidikan dari universitas terkemuka agar materi yang disampaikan dapat meningkatkan kompetensi guru.

Koordinasi yang baik antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, staf Tata Usaha, dan guru sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan pelatihan. Wakil Kepala Sekolah dan staf Tata Usaha berperan aktif dalam memantau pelaksanaan dan melakukan evaluasi hasil pelatihan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Selain itu, Kepala Sekolah melibatkan guru secara langsung dalam proses perencanaan melalui survei kebutuhan pelatihan menggunakan kuesioner. Partisipasi guru dalam memberikan masukan dan menentukan prioritas pengembangan kompetensi membuat rencana pelatihan menjadi lebih tepat sasaran dan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh warga sekolah (Atmojo et al., 2025; Azainil & Komariyah, 2021). Jadwal pelatihan disusun dengan cermat pada sela waktu istirahat dan setelah jam mengajar agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, sehingga semua guru dapat mengikuti pelatihan secara maksimal.



Gambar 2. Workshop "Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Media Digital"

3. Pengorganisasian Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda

Tabel 1. Temuan Pengorganisian

No	Tugas	Tugas Utama	Pengorganisasi an
1	Kepala Sekolah	Memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan	Mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pembagian tugas; mengontrol pelaksanaan program No: 4.22.1/1021/100.01.18.0821/2024
2	Wakil Kepala Sekolah	Membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas	Mendukung koordinasi dan supervisi kegiatan guru dan program sekolah No: 4.22.1/1021/200.01.18.0822/2024
3	Guru	Melaksanakan proses pembelajaran	Melibatkan diri aktif dalam perencanaan dan evaluasi berdasarkan arahan dalam SK No: 4.22.1/1021/300.01.18.0823/2024
4	Mitra Sekolah	Mendukung kegiatan pembelajaran dan program	Menjalin kerjasama sesuai kebutuhan sekolah No: 4.22.1/1021/700.01.18.0827/2024 (Rapor

No	Tugas	Tugas Utama	Pengorganisasi an
			Kebutuhan Sekolah)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 021 Sungai Kunjang bahwa pengorganisasian kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda dilakukan secara terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas, melibatkan berbagai pihak sesuai peran masing-masing, dan didukung oleh dokumen resmi. Hal ini menghasilkan koordinasi yang efektif, partisipasi aktif guru, serta pelaksanaan program yang berkelanjutan.

Pengorganisasian dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda dilaksanakan melalui pembagian tugas yang jelas, pembentukan tim pengembang kompetensi guru, serta pemberdayaan guru senior sebagai mentor (Dwiyono et al., 2022). Kepala

sekolah melibatkan komite sekolah, pengawas, dan guru senior untuk memperkuat koordinasi lintas peran di sekolah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan kompetensi pedagogic hal tersebut sesuai dengan pendapat (Subni et al., 2024).

Pembentukan komunitas belajar menjadi strategi efektif guna mendorong diskusi, berbagi praktik, dan inovasi pembelajaran, dengan pemanfaatan komunikasi yang rutin dan penggunaan media digital untuk memperkuat koordinasi antar anggota tim (Asmar Baco et al., 2025). Kolaborasi aktif antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program pelatihan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru secara optimal sesuai pendapat (Sofi Fauziah et al., 2025)

4. Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 021 Samarinda

Tabel 2. Hasil Temuan Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Bimbingan Teknis (Bimtek) "Teknologi Pembelajaran dan Inovasi Pengajaran"	Kegiatan ini melibatkan narasumber dari Dinas Pendidikan Kota Samarinda atau fasilitator Sekolah Penggerak. Fokus pada Kurikulum Merdeka, mencakup penyusunan modul ajar, pembelajaran diferensiasi, dan penilaian autentik.	Diadakan dua kali per tahun (Oktober 2024 dan Maret 2025) di aula sekolah, dengan durasi 2–3 hari per sesi.
2	Webinar "Pembelajaran Berbasis Proyek dan Strategi Pengajaran Aktif"	Bekerja sama dengan dinas pendidikan atau platform pendidikan nasional. Durasi per sesi sekitar 90 menit. Teknologi pembelajaran (misalnya, Google Classroom, Canva) dan inovasi pengajaran.	Webinar diadakan dua kali per tahun (September 2024 dan Februari 2025) secara daring
3	<i>In-House Training</i> (IHT) "Praktik Baik Pengajaran dan Penilaian Formatif"	Kegiatan ini dipandu oleh guru senior atau narasumber internal. Meliputi pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi seperti Canva untuk media ajar, dan strategi pengajaran aktif.	IHT diadakan tiga kali per tahun (November 2024, Februari 2025, April) 2025 di sekolah, dengan durasi 1 hari per sesi
4	Forum Diskusi Guru (Kombel) "Prinsip Merdeka Belajar dan Pembelajaran Diferensiasi"	Guru secara bergiliran mempresentasikan praktik baik pengajaran. Beragam, seperti strategi mengajar siswa dengan kebutuhan khusus, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan penilaian formatif. Topik dipilih berdasarkan analisis rapor mutu Pendidikan	Kombel diadakan setiap bulan (Agustus 2024 – Mei 2025) di ruang guru, dengan durasi 1–2 jam

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
5	Pelatihan Mandiri di PMM	Guru diwajibkan menyelesaikan minimal dua modul PMM per tahun, dengan jadwal fleksibel. Kepala sekolah menyediakan waktu khusus setiap bulan untuk pelatihan mandiri. Modul yang dipilih mencakup prinsip Merdeka Belajar, pembelajaran diferensiasi, dan penilaian berbasis proyek.	Februari-Desember 2025

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pelaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda berjalan secara sistematis dan terstruktur. Kepala Sekolah menyusun kompetensi pedagogik berdasarkan delapan indikator utama yang menjadi dasar perancangan pelatihan terfokus, sehingga guru dapat menguasai aspek penting pembelajaran dan meningkatkan mutu pengajaran secara menyeluruh. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan secara lengkap dan praktik langsung, dengan evaluasi berkala untuk memastikan kualitas dan relevansi perangkat yang dibuat guru.

Kepala Sekolah juga aktif mendorong partisipasi guru dalam pengembangan profesional melalui pelatihan, workshop, dan Kelompok Kerja Guru (KKG), baik internal maupun eksternal, sehingga guru mendapatkan dukungan penuh untuk terus meningkatkan kompetensinya. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan sumber daya pembelajaran dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan efektif, dengan berbagai kegiatan seperti bimtek, kombel, IHT, webinar, dan pelatihan mandiri di PMM yang rutin dilaksanakan dan diawasi secara intensif.

Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berkelanjutan serta dukungan teknologi dan sumber daya yang memadai.

5. Evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, evaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis data. Kepala sekolah secara rutin melakukan evaluasi menggunakan berbagai instrumen, seperti supervisi akademik, kuesioner umpan balik dari guru setelah kegiatan pelatihan, laporan komunitas belajar (kombel), serta monitoring pelaksanaan modul di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Sebagai berikut :

- a Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan program, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kendala dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi.
- b Budaya evaluasi yang dibangun bersifat konstruktif dan melibatkan seluruh warga sekolah, menjadikan evaluasi sebagai momentum penting dalam merencanakan pengembangan profesional yang sesuai dengan

kebutuhan guru dan tujuan sekolah.

- c Sistem monitoring dan mekanisme umpan balik yang efektif diterapkan untuk memastikan tindak lanjut dari hasil evaluasi, termasuk penyesuaian program pelatihan dan pemberian pendampingan tambahan bila diperlukan.

Kepala sekolah juga melibatkan pengawas sekolah dan komite sekolah dalam evaluasi program. Keterlibatan pihak eksternal bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih objektif dan memperkuat akuntabilitas program pengembangan kompetensi guru (Fitriani, 2024; Komariyah, 2022). Kendala yang ditemukan selama evaluasi, seperti rendahnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru, segera ditindaklanjuti dengan program pendampingan dan pelatihan lanjutan hal tersebut sesuai dengan pendapat (Tanjung et al., 2021) menegaskan bahwa evaluasi yang responsif terhadap kendala di lapangan akan mempercepat peningkatan kompetensi guru.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang

program pengembangan berikutnya, sehingga proses peningkatan kompetensi pedagogik guru berlangsung secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan .

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kepemimpinan kepala sekolah dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan guru melalui evaluasi kinerja dan masukan langsung, serta merencanakan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis hasil rapor mutu pendidikan. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas yang jelas, penunjukan penanggung jawab, koordinasi dengan komite sekolah, serta pemberdayaan guru senior sebagai mentor. Pelaksanaan program mencakup berbagai metode seperti bimbingan teknis, In House Training, komunitas belajar, webinar, dan pelatihan mandiri melalui platform digital, semuanya didukung oleh supervisi akademik rutin. Pengawasan berkala melalui observasi, rapat evaluasi, dan monitoring memberikan umpan balik

konstruktif yang digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar peneliti memperluas cakupan penelitian ke beberapa sekolah dasar lain serta mengadopsi metode campuran untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Sekolah perlu meningkatkan penyediaan dan optimalisasi infrastruktur teknologi agar pelatihan berbasis digital dapat diikuti secara maksimal oleh semua guru. Kepala sekolah dianjurkan untuk lebih aktif dalam pendampingan dan supervisi, khususnya bagi guru yang mengalami kendala dalam penggunaan teknologi, serta mengembangkan sistem evaluasi berbasis data supaya perencanaan program pengembangan kompetensi guru menjadi lebih terarah dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, A., Gede Mulawarman, W., Dwiyono, Y., Komariyah, L., Haryaka, U., & Akhmad, A. (2025). Implementation Of School-Based Management For Improving The Quality Of Education At Linggang Bigung Public Senior High School. *Borneo Educational Journal*

- (*Borju*), 7(2), 621–635.
<https://doi.org/10.24903/Bej.V7i2.2047>
- Asmar Baco, Anggunan Tunggal, Teguh Prasetyo, Warman Warman, & Ahmad Fitriadi. (2025). Manajemen Program Komunitas Belajar Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Smp Negeri 1 Biatan. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(2), 86–91.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58707/Jipm.V5i1.1140>
- Atmojo, I. R. W., Muzzazinah, M., Ekawati, E. Y., Triastuti, R., Isnantyo, F. D., Sukarno, S., & Ramadian, R. K. (2025). Pelatihan Implementasi Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sd Di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 6(1), 123.
<https://doi.org/10.33394/Jpu.V6i1.14507>
- Azainil, A., & Komariyah, L. Y. Y. (2021). The Effect Of Principal's Managerial Competence And Teacher Discipline On Teacher Productivity. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 16(2), 563–579.
<https://eric.ed.gov/?id=Ej1296586>
- Dwiyono, Y., Warman, W., Kurniawan, D., Bagus, A. A., Atmaja, S., & Lorensius, L. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 319–334.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2107/1032>
- Fitriani, A. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 341–347.
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Gede Mulawarman, W., Halimah, S., & Dwi Yuliani, R. (2024). Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sekolah Ramah Anak Sebagai Aktivistis Perlindungan Anak Di Kutai Timur. In *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 1).
- Handayani L, Samosir E.N>, Sutono, Riana Dewi, Turan S.I, & Dwiyono Y. (2024). Peran Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mengintegrasikan Teknologi Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Negeri. *Sistema : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 51–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24903/Sjp.V5i1.1813>

- Komariyah, L. (2022). Contribution Of Transformational Leadership And Years Of Leader Experience On The Effectiveness Of Organization Efficacy. *Journal Of Social Studies Education Research*, 2022(13), 308–335. [Www.Jsser.Org](http://www.jsser.org)
- Komariyah, L., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2024). Structural Effect Of Principals Change Leadership On E-Learning Effectiveness. *International Journal Of Evaluation And Research In Education* , 13(2), 663–671. [Https://Doi.Org/10.11591/ijere.V13i2.26257](https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26257)
- Komariyah, L., Usfandi Haryaka, H., & Wulandari, T. (2021). The Effect Of School Principal Supervision, School Organizational Culture And Teacher's Self-Efficiency On Teacher Performance At Smk Negeri Tenggara Kota. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 6, Issue 2).
- Malini, R., Julianes, M., Arruan, A., Negeri, S., Negeri, S., Tinggi Teologi Tenggara, S., & Mulawarman, U. (2024). Tata Kelola Pendidikan: Peran Proaktif Supervision Kepala Sekolah Sebagai Pembina Kompetensi Profesional Guru. *Bedumanagers Journal Borneo Educational Management And Research Journal*, 5(1).
- Mulawarman, W. G., Komariyah, L., & Suryaningsi. (2021). Women And Leadership Style In School Management: Study Of Gender Perspective. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 16(2), 594–611. [Https://Doi.Org/10.18844/Cjes.V16i2.5638](https://doi.org/10.18844/cjes.v16i2.5638)
- Mulyati, I., & Azhar, F. (2025). Kompetensi Pedagogik: Analisis Berdasarkan Motivasi Kerja Dan Supervisi Akademik. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 518–526. [Http://Jiip.Stkipyapisdampu.Ac.Id](http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id)
- Nurlaili, N., Warman, W., & Raolah, R. (2021). Improvement Of Principals' Supervision Competence Through Accompaniment In Principal Working Groups. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 16(4), 1704–1720. [Https://Doi.Org/10.18844/Cjes.V16i4.6033](https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6033)
- Ratnasari, W., Handayani, L., Putri, A. P., Nurlaili, & Kunjang, S. (2024). Analisis Pembiayaan Dan Manajemen Finansial Di Perguruan Tinggi Swasta Financial Management And Funding In Private Higher Education Institutions. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 249–258. [Https://Doi.Org/10.30872/Jimpian.V4i2.4475](https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4475)

- Restiawati, Y., Komariyah, L., & Dwiyono, Y. (2025). A Strategic Framework For Leadership Excellence: Enhancing Quality In Integrated Islamic Primary Education Through Swot Analysis In Muara Badak. *International Journal Of Advance Social Sciences And Education (Ijasse)*, 3(2), 97–106. <https://doi.org/10.59890/ijasse.V3i2.3>
- Rochayati, P., Wuryandini, E., & Rasiman, R. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 1 Gandulan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 192–200. <https://doi.org/10.51874/jips.V5i1.209>
- Rohman, H., Menengah, S., Yayasan, A., Madya, K., & Barat, S. J. (2020). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru*. 1(2), 92–102.
- Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Firman, M., Hartono, R., Na'im, Z., Lestari, A. S., Kristina, M., Sari, R. N., & Hardianto. (2020). Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis. In *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. [https://etheses.uinsgd.ac.id/40789/1/Manajemen Pendidikan Cetak.Pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/40789/1/Manajemen%20Pendidikan%20Cetak.Pdf)
- Sofi Fauziah, O., Nurnia Amaliah, S., Munawaroh, S., Roichanah, S., Atsaqofah Al Islamiyah Bandung, M., Miftahul Ulum Tanjung, M., & Muhammadiyah, M. (2025). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Melalui Pelatihan Berbasis Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Cetak) Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 4(12).
- Subni, M., Prillia, A., Yanti, P., Nancy, R., Pelealu, C. O. M., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sistema : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 64–72. <https://doi.org/10.24903/sjp.V5i1.1808>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Warman, W. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Melalui Penerapan Supervisi Akademik Pada Guru Sekolah Dasar Di Samarinda. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 162–171. <https://doi.org/10.30957/cendekia.V15i2.682>
- Yolanda, M., Sjech, U., Djamil, M., Bukittinggi, D., Sesmiarni, Z., Gurun Aua, J., Putiah, K.,

Banuhampu, K., & Bukittinggi, K.
(2025). Studi Kasus:
Pengelolaan Sumber Daya
Manusia Oleh Kepala Sekolah
Dalam Pelatihan Dan
Pengembangan Di Lembaga
Pendidikan. *Jurnal Ilmiah
Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 236–
243.
[https://doi.org/10.61722/Jipm.V
3i2.825](https://doi.org/10.61722/Jipm.V3i2.825)